

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, timbulan sampah harian di Jawa Barat sebesar 35.000 ton. Dari seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat, Kabupaten Bogor menjadi penyumbang timbulan sampah terbesar dengan jumlah 2.841 ton per hari. Sementara itu, di Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibinong tercatat sebagai kecamatan dengan timbulan sampah tertinggi, yaitu sebesar 182 ton per hari, dengan sebagian besar sampah tersebut tidak dikelola dari sumbernya, termasuk di sekolah. Sekolah, sebagai rumah kedua bagi seorang murid, memiliki peran yang besar dalam menanamkan kebiasaan baik terkait pelestarian lingkungan, khususnya pengelolaan sampah sejak usia dini. Pengelolaan sampah telah berkembang menjadi masalah lingkungan yang memerlukan perhatian segera, terutama di perkotaan. Aspek kunci dari pengelolaan sampah adalah mengurangi, mendaur ulang, dan memisahkan sampah di sumbernya, termasuk di sekolah. Namun, pengetahuan murid tentang pentingnya pengelolaan sampah masih terbatas. Banyak murid belum mengetahui cara mengelola sampah dengan benar, sehingga mereka tidak mengurangi, mendaur ulang, dan memisahkannya. Situasi ini menyoroti perlunya pendekatan pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan murid tentang pengelolaan sampah.

Minimnya pengetahuan murid tentang pengelolaan sampah menjadi kendala utama dalam implementasi pengelolaan sampah di sekolah. Penyebabnya bisa jadi adalah karena murid tidak menerima pelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, atau karena media pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari murid. Padahal, cara yang dapat diterapkan untuk mewujudkan capaian dan tujuan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Oleh sebab itu, inovasi dalam media pembelajaran sangat diperlukan agar dapat menumbuhkan perhatian, minat, dan motivasi murid dalam memahami pentingnya pengelolaan sampah. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

cara yang paling efektif., kegiatan pembelajaran perlu dirancang dengan komponen yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Dalam pendidikan, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan pengetahuan murid terhadap suatu konsep. Kemajuan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi semakin mendorong penggunaan teknologi yang terbaru untuk membantu murid dalam belajar. Hal ini berarti bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan alat dan teknologi yang tersedia di sekolah serta teknologi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Banyak pengembangan aplikasi pendukung dan teknologi untuk membantu kegiatan manusia dan organisasi, termasuk pengajaran di sekolah (Nisa & Agung, 2014). Pendidikan harus terus berubah untuk memenuhi peran ini (Akrim, 2018).

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media ini bukan sekedar menampilkan informasi yang dikemas ke bentuk visual dan audio, melainkan melibatkan interaksi murid ketika proses pembelajaran. Dengan kemampuannya mengintegrasikan unsur audio dan visual, video pembelajaran berpotensi menjadi solusi yang efektif dalam membantu murid memahami materi secara lebih optimal. Dengan adanya video pembelajaran pengelolaan sampah yang memuat konsep kurangi, olah, dan pilah diharapkan dapat membantu murid memahami pentingnya pengelolaan sampah secara menyeluruh. Melalui penyajian animasi dan simulasi, murid dapat memperoleh gambaran nyata mengenai dampak dan manfaat pengelolaan sampah yang baik.

Pemilihan lokasi penelitian di SMAN 1 Cibinong didasarkan observasi yang menunjukkan bahwa pengetahuan murid mengenai pengelolaan sampah masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil survei, banyak murid yang tidak mengetahui bagaimana cara memilah sampah, mengelola sampah, dan masih berpikiran untuk membuang sampah tanpa mengolah kembali menjadi barang bernilai ekonomis. Selain itu, SMAN 1 Cibinong merupakan sekolah yang cukup representatif karena memiliki jumlah murid yang banyak dan berada di kawasan padat penduduk dengan aktivitas yang berpotensi menghasilkan beragam jenis sampah. Dengan demikian,

penerapan media video dalam pembelajaran pengelolaan sampah di SMA Negeri 1 Cibinong diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan pada murid.



Gambar 1.1. Sampah di SMAN 1 Cibinong

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian mengenai penggunaan media video sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan sampah di SMAN 1 Cibinong, sebagai langkah konkret mendukung pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengetahuan murid dalam berbagai mata pelajaran dapat ditingkatkan dengan penggunaan media video. Meskipun berbagai penelitian mengenai media video telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan murid mengenai pengelolaan sampah berdasarkan konsep pengurangan, pengolahan, dan pemilahan sampah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap tingkat pengetahuan murid mengenai pengelolaan sampah.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan bahan ajar yang lebih efektif dan menarik untuk murid, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran murid dalam menangani sampah. Murid diharapkan dapat mengubah pola pikir untuk mengelola sampah menjadi barang ekonomis. Hal ini juga diharapkan akan mendukung program pengelolaan sampah di sekolah dan membantu pelestarian lingkungan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangan penjabaran dari dasar pemikiran di atas, masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan murid mengenai pengelolaan sampah masih tergolong rendah.
2. Murid masih belum membuang sampah di tempat sampah sesuai jenisnya.
3. Media pembelajaran yang digunakan belum optimal dalam meningkatkan pengetahuan murid mengenai pengelolaan sampah.
4. Belum diketahui secara empiris pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan murid mengenai pengelolaan sampah.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi yaitu membahas pengetahuan murid dalam pengelolaan sampah. Kemudian media pembelajaran yang digunakan adalah video, yang berisi konten visual dan audio. Penelitian ini hanya mengukur pengetahuan murid dalam pengelolaan sampah, tidak meneliti perubahan sikap atau perilaku murid dalam memilah sampah setelah pembelajaran.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana pengaruh dari penggunaan media video terhadap pengetahuan murid dalam pengelolaan sampah di SMAN 1 Cibinong?”. Rumusan tersebut didasarkan dari identifikasi dan batasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan penelitian di bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam mata pelajaran geografi.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan media pembelajaran yang kreatif dan efektif dalam menyampaikan materi pengelolaan sampah, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami murid.

b. Bagi Murid

Meningkatkan pengetahuan murid mengenai pengelolaan sampah melalui media belajar yaitu berupa video yang menyenangkan dan kontekstual

c. Bagi SMA Negeri 1 Cibinong

Sebagai masukan dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi serta penguatan program pendidikan lingkungan hidup pada pembelajaran geografi di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi dan dasar untuk penelitian lanjutan tentang penggunaan media pembelajaran video dan materi yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.